

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif mendefinisikan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menulis segala informasi yang didapat berdasarkan gejala dan kondisi yang terjadi di lapangan dengan terukur, terhitung dan teranalisis oleh angka dan bersifat makro dan mengkonfirmasi teori-teori yang sudah ada untuk diuji kebenarannya. Pada proses penelitian dengan metode kuantitatif ini bersifat deskriptif. Dengan hal tersebut penulis mencoba memberikan gambaran yang jelas mengenai aktivitas tenaga kerja serta peran keberadaan industri meubel terhadap penyerapan tenaga kerja lokal dan berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel penelitian yang dilakukan diarahkan pada:

- 1) Karakteristik industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung akan diketahui melalui kegiatan observasi ke tempat secara langsung dengan mencari data mengenai beberapa aspek yang terdiri dari:

- a) Bahan baku
 - b) Modal
 - c) Tenaga kerja
 - d) Proses produksi
 - e) Alat produksi
 - f) Pemasaran
- 2) Peran industri meubel terhadap penyerapan tenaga kerja lokal di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung akan diketahui melalui kuisisioner kepada tenaga kerja untuk mendapatkan data dan informasi mengenai:
- a) Menyerap tenaga kerja lokal
 - b) Meningkatkan pendapatan masyarakat

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, nilai, dan fenomena-fenomena sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Ahyar, 2020). Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam populasi yang digunakan dalam yaitu pemilik dan seluruh tenaga kerja di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Pemilik	1 Orang
2.	Tenaga Kerja	120 Orang
Jumlah		121 Orang

Sumber: Pengolahan Data, 2023

3.3.2 Sampel penelitian

Sampel merupakan kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Sampel harus betul-betul representatif, artinya harus dapat mewakili keseluruhan dari populasi.

- 1) *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2019) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan hal-hal tertentu dan ditujukan pada informan tertentu. Untuk mengetahui jumlah sampel pemilik dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.
- 2) *Simple Random Sampling*, menurut Sugiyono (2019) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk mengetahui sampel tenaga kerja industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Besaran sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan rumus dari Taro Yamame dalam (Riduwan, 2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Jumlah populasi dari tenaga kerja industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung adalah 120 orang. Data tersebut diambil dari hasil observasi, maka besaran sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{(120 \cdot 0,15^2) + 1}$$

$$n = \frac{120}{3,7}$$

n = 32,43 dibulatkan menjadi 32 orang

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi	Teknik Peng. Sampel	Persentase	Jml. Sampel
1.	Pemilik	1	<i>Purposive sampling</i>	100%	1
2.	Tenaga Kerja	120	<i>Simple random sampling</i> (Rumus Taro Yamame)	-	32
Jumlah					33 Orang

Sumber: Pengolahan Data, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama yang secara langsung nampak di lapangan baik diperoleh dalam bentuk wawancara maupun pengisian kuesioner.

- 1) Observasi lapangan, teknik ini digunakan dengan cara mengamati secara lansung lokasi penelitian dilapangan guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan fisik objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan di Industri Meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.
- 2) Wawancara, merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan informan yang diberikan daftar pertanyaan untuk dijawab guna melengkapi data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan pada pemilik industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.
- 3) Kuesioner, merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuesioner ditujukan pada tenaga kerja industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Hasil dari kuesioner akan dikonversi kedalam bentuk angka untuk menjadi acuan dari karakteristik serta peran industri meubel terhadap penyerapan tenaga

kerja lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat dalam hal ini adalah tenaga kerja.

3.4.2 Data Sekunder

Merupakan jenis data yang merujuk pada data primer yang sudah diolah dan disajikan oleh pihak lain. Contoh dari data sekunder adalah data yang tersaji dalam tabel ataupun diagram.

- 1) Studi literatur dan kepustakaan, merupakan teknik yang digunakan untuk menambah penguasaan teori, prinsip dan konsep serta hukum-hukum yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan mempelajari bahan tertulis seperti buku, jurnal, artikel, *website* serta laporan-laporan yang menunjang terhadap permasalahan yang diteliti.
- 2) Studi dokumentasi, digunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas dengan menganalisis dan menghimpun data-data berupa dokumen baik itu tertulis, gambar maupun elektronik. Bertujuan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara mengambil gambar tempat penelitian, kegiatan produksi, tenaga kerja dan sebagainya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau pedoman yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dengan tujuan untuk dapat lebih tersusun secara sistematis. Secara spesifik semua fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

3.5.1 Pedoman observasi

Merupakan pedoman dalam pengumpulan data dengan cara meninjau secara langsung kelapangan atau daerah yang menjadi objek penelitian. Seperti batas wilayah lokasi penelitian, keadaan geologi, fisiografi, cuaca dan iklim, hidrologi, penggunaan lahan serta kondisi demografi lokasi penelitian. Adapun tahapan observasi pada penelitian ini diantaranya:

- 1) Batas Adminsitration
 1. Sebelah Utara : Kelurahan Cigondewah Rahayu, Kota Bandung
 2. Sebelah Selatan : Desa Mekarrahayu, Kecamatan Margaasih
 3. Sebelah Timur : Desa Cigondewah Hilir, Kecamatan Margaasih
 4. Sebelah Barat : Desa Margahayu Selatan, Kecamatan Margahayu
- 2) Lokasi Industri Meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung dilihat dari lokasi absolut dan relatif. Lokasi absolut seperti titik koordinat Desa Rahayu dan lokasi relatif yaitu letak geografis Desa Rahayu.
- 3) Proses produksi industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

3.5.2 Pedoman wawancara

Merupakan pedoman yang berisi mengenai uraian dalam bentuk daftar pertanyaan supaya wawancara berjalan dengan lancar dan baik secara sistematis. Adapun wawancara ini akan dilakukan kepada pihak pemilik, kepala desa untuk memperoleh data dari responden sebagai sampel penelitian. Contohnya sebagai berikut:

- 1) Sudah berapa lama bapak/ ibu menjalankan industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung?
- 2) Apakah bapak/ibu merupakan penduduk asli Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung?
- 3) Apa saja bahan baku yang dibutuhkan dalam produksi industri meubel milik bapak/ ibu?
- 4) Darimana bapak/ ibu memperoleh bahan baku tersebut?
- 5) Bagaimana alur proses produksi industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung?
- 6) Apa saja bahan dan alat/ teknologi yang digunakan dalam pembuatan produk industri meubel?
- 7) Berapakah jumlah tenaga kerja industri meubel yang bapak/ ibu miliki?

- 8) Bagaimana sistem pembagian upah tenaga kerja di industri meubel milik bapak/ ibu?
- 9) Bagaimana pemasaran yang dilakukan industri meubel di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung?

3.5.3 Pedoman kuesioner

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang diisi oleh responden. Isi dari kuesioner ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai responden sebagai bagian dari sampel dalam penelitian. Pedoman ini sebagai upaya cadangan jika dalam pedoman wawancara masih terdapat kekurangan data. Contohnya sebagai berikut:

- 1) Berapa hari waktu kerja Bapak/Ibu memproduksi barang di industri meubel?
 - a. Satu minggu 5 hari
 - b. Satu minggu 6 hari
 - c. Setiap hari
 - d. Tidak menentu
- 2) Ada berapa tahapan dalam produksi industri meubel?
 - a. 3 tahapan
 - b. 5 tahapan
 - c. > 5 tahapan
 - d. >10 tahapan
- 3) Sudah berapa lama bapak/ ibu menjadi tenaga kerja di industri meubel?
 - a. 5 Tahun
 - b. 10 Tahun
 - c. >10 Tahun
 - d. > 20 Tahun
- 4) Ada berapakah mesin yang digunakan dalam proses produksi?
 - a. 5 mesin
 - b. 7 mesin
 - c. 10 mesin
 - d. > 10 mesin

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dan analisis penyerapan tenaga kerja sebagai berikut.

- 1) Analisis kuantitatif sederhana menurut (Sutisna, 2020) data-data yang telah terkumpul dari lapangan kemudian ditabulasi berdasarkan variabelnya, sehingga mampu mempermudah proses analisis data. Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel dan angka-angka dengan persentase (%), dengan rumus:

$$P = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

P= persentase setiap alternatif jawaban

f_o= jumlah frekuensi dari jawaban

n= jumlah total responden

Dengan kriteria sebagai berikut:

0-20% = Sangat Rendah

21-40% = Rendah

41-60% = Menengah

61-80% = Tinggi

81-100% = Sangat Tinggi

- 2) Penyerapan tenaga kerja yang diserap oleh Industri Meubel yaitu berasal dari penduduk desa dan sekitar Kecamatan Margaasih. Adapun teknik analisis penyerapan tenaga kerja menurut (Khoiri, 2019) sebagai berikut:

$$\text{Rumus PTK} = \frac{\sum \text{TKIS}}{\sum \text{TKDL}} \times 100\%$$

Keterangan:

PTK= Besarnya penyerapan tenaga kerja

TKIS= Jumlah tenaga kerja di industri meubel

TKDL= Angkatan kerja di Desa Rahayu

Kriteria Hasil :

<50 = Rendah

51 – 69 = Sedang

>70 = Tinggi

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan alur dari sistematika yang akan dijalankan secara sistematis dengan tujuan penelitian dapat lebih terstruktur dan meminimalisir kesalahan yang dapat terjadi ketika melakukan penelitian. Berikut langkah-langkah penelitian yang dilakukan.

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam penelitian yang didalamnya terdapat proses mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mempersiapkan administrasi dan perangkat peralatan yang akan digunakan dalam proses penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan memuat dimulainya penelitian seperti pengumpulan data yang dibutuhkan seperti pembuatan instrumen-instrumen yang akan digunakan. Setelah terkumpulnya data-data yang dibutuhkan kemudian dilakukan keabsahan data untuk memilah data yang sesuai dengan yang diperlukan. Terakhir mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai seperti yang telah direncanakan dalam proposal penelitian.

3.7.3 Tahap Penelitian

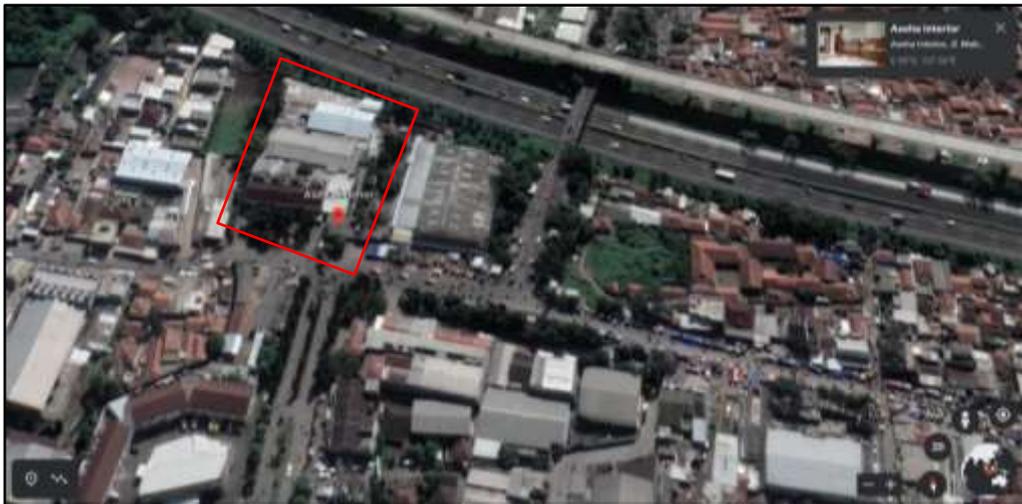
Tahap penelitian merupakan inti dari langkah-langkah penelitian yang direncanakan yang memuat peneliti mulai menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan menuliskannya kedalam bentuk karya tulis ilmiah skripsi. Dalam tahap penelitian terdapat dua tahap yaitu menyusun kerangka skripsi sesuai dengan kaidah penelitian dan menulis hasil data yang telah diolah dan kemudian disusun dalam bentuk karya ilmiah skripsi sesuai dengan tata bahasa yang berlaku.

3.7.4 Pasca Pelaporan Hasil Penelitian dan Tahap Sidang

Tahapan ini merupakan tahap terakhir dalam langkah penelitian, didalamnya memuat laporan hasil penulisan skripsi kepada pembimbing untuk revisi dan pengesahan naskah skripsi yang selanjutnya diuji untuk mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

3.8.2 Tempat penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu di Industri Meubel Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Citra satelit dari lokasi penelitian terdapat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Citra Satelit Lokasi Penelitian Industri Meubel

Sumber: Google Earth, 2023